

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan tugas akhir pada studi kasus proyek Begawan Apartemen, maka dapat disimpulkan:

1. Perhitungan kuantitas pekerjaan Struktur Atas pada Proyek (UNIFAC), pondasi, pile cap, teabeam, kolom, balok, sherwal, plat lantai dan tangga, menggunakan analisa harga satuan pekerjaan PUPR No. 1 Tahun 2022, dan menggunakan harga satuan kota Jambi tahun 2023
2. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya pekerjaan Struktur pada Proyek (UNIFAC), terdiri dari lantai 1 hingga lantai 8 yaitu sebesar Rp. 38.833.968.177,97 dan setelah ditambahkan PPN sebesar Rp. 42.901.400.708,00
3. Time Schedule merupakan alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau bisa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut . time schedule dalam proyek dapat berupa kurva s.
4. Cash flow berfungsi untuk menentukan besarnya uang masuk dan uang keluar dalam suatu proyek. Berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang mungka 20% dari nilai proyek Rp .7.729.982.109,39 nilai retensi 5 % sebesar Rp.1.932.495.527,35 . dan pinjaman kas kantor sebesar Rp.7.343.483.003,92 Saran Dalam pembuatan tugas akhir ini, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :
5. Dalam melakukan perhitungan volume (*taking off*), sebagai Quantity Surveyor diharapkan untuk mampu melakukan perhitungan secara detail sesuai dengan gambar kerja yang ada.
6. Dalam penyusunan rencana anggaran biaya pada proyek, seorang *Quantity Surveyor* haruslah dapat lebih teliti dalam pengerjaannya, hal ini dikarenakan apabila terdapat deviasi pada penyusunannya akan sangat berpengaruh pada jalannya proyek.
7. Dalam melakukan analisa harga satuan untuk menghitung rencana anggaran biaya tidak harus menggunakan buku analisa Standar Nasional Indonesia

(SNI) yang didapat dari Menteri Pekerjaan Umum, dimana analisa dapat dilakukan melalui survei lapangan dalam menentukan koefisien/indeks yang akan digunakan.

- 8 Dalam penyusunan *Time Schedule* harus dengan memperhitungkan sumber daya serta metode konstruksi yang dipakai.

#### **4.2 Saran**

Selama penyusunan Tugas Akhir tentu tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan kepada setiap pihak terkait, diantaranya:

1. Dalam melakukan perhitungan volume (*taking off*), sebagai seorang Quantity Surveyor diharapkan mampu melakukan perhitungan secara teliti, detail sesuai dengan gambar kerja yang ada, karena merupakan factor yang paling terpenting dalam menentukan sebuah anggaran proyek.
2. Dalam menyusun anggaran dan membuat analisa perhitungan perlu lebih dipahami untuk perhitungan dan biaya apakah perhitungan volume sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.
3. Dalam penyusunan *Time Schedule* harus dengan memperhitungkan sumber daya, waktu serta metode kerja konstruksi yang dipakai agar dalam pelaksanaan pekerjaan proyek dapat menyingkat waktu dan lebih efisien serta dalam penekanan biaya dapat diminimalisir.
4. Dalam pembuatan *Cash Flow* harus diperhatikan jumlah bobot yang dikerjakan dan biaya dikeluarkan harus seimbang, agar tidak terjadinya kas *negative*.

## Daftar Pustaka

Peraturan Menteri PUPR Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan  
Pekiraan Biaya Pekerjaan Kontruksi Bidang Pekerjaan Umum Dan  
Perumahan Rakyat.

Sudarmoko, 1996. Diagram Perancangan Kolom Beton Bertulang, Jurusan Teknik  
Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Pohan ,2011. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Prasetyo, Teguh. 2014.

Hansen, S. (2017). *Quantity Surveying: Pengantar Manajemen Biaya dan*  
*Kontrak Konstruksi*. Gramedia Pustaka Utama.